

***BUSINESS OF PARENTS TO INCREASE THE LEARNING
CREATION OF CHILDREN IN SDN 021 TARAI VILLAGE TARAI
BANGUN DISTRICT TAMBANG REGENCY KAMPAR***

Dhiny Vitraningsih, Drs. Titi Maemunaty, M.Si, Drs. Wilson, M. Si

dhiny.vn@gmail.com, asbahar1@yahoo.com, wilsonumarunri@gmail.com

Phone Number: 082283907766

*Study Program of Outside School Education
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *The purpose of this study was to determine parents' efforts to improve children's learning performance at 021 Tarai SDN, Tarai Bangun Village, Tambang District, Kampar Regency. The sample in this study was 55 people, namely class V parents at SDN 021 Tarai. The technique to collect data using a questionnaire. Data analysis techniques using percentage calculation. The results of this study indicate that the efforts of parents to provide adequate learning facilities according to the ability and needs of the school are very high. Moreover, the efforts of parents in creating a learning culture at home are quite high. In addition, parents' efforts to set priorities for tasks directly related to learning in schools are quite high. Moreover, parents' efforts to understand what the school has, will and will be done to develop children's potential are relatively low.*

Key Words: *Parents' Efforts, Improve Learning Performance*

USAHA ORANG TUA DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK DI SDN 021 TARAI DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Dhiny Vitraningsih, Drs. Titi Maemunaty, M.Si, Drs. Wilson, M. Si
dhiny.vn@gmail.com, asbahar1@yahoo.com, wilsonumarunri@gmail.com
Nomor HP: 082283907766

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha orang tua dalam membantu meningkatkan prestasi belajar anak di SDN 021 Tarai Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang yaitu orang tua kelas V di SDN 021 Tarai. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan perhitungan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Usaha orang tua dalam menyediakan sarana belajar yang memadai sesuai kemampuan dan kebutuhan sekolah sangat tinggi. Selanjutnya, usaha orang tua dalam menciptakan budaya belajar dirumah tergolong tinggi. Selanjutnya, usaha orang tua dalam memprioritaskan tugas yang terkait secara langsung dengan pembelajaran di sekolah tergolong cukup tinggi. Selanjutnya, usaha orang tua dalam memahami apa yang telah, sedang dan yang akan dilakukan oleh sekolah dalam mengembangkan potensi anak tergolong rendah.

Kata Kunci: Usaha Orang Tua, Meningkatkan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan lebih baik. Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Selain itu pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kehidupan manusia kearah yang sempurna. Sehingga pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dapat ditempuh dari berbagai jalur pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 13 menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jalur pendidikan yaitu wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas. Pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Jalur pendidikan ini berada di lingkungan masyarakat. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang keberlangsungannya di keluarga yang berbentuk mandiri, sadar, dan bertanggung jawab. Ketiga jalur pendidikan tersebut harus saling melengkapi agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bagi semua pihak. Di dalam persekolahan orang tua tidak menyerahkan anak sepenuhnya untuk dididik kepada pihak sekolah. Kerja sama antara orang tua, sekolah dan masyarakat dibutuhkan bagi kelangsungan pendidikan anak. Di dalam hal ini perlu usaha orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Karena orang tua sangat dibutuhkan bagi anak dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya untuk mencapai prestasi yang baik. Berdasarkan pengamatan sementara peneliti di SD Negeri 021 Tarai, Fenomena yang ditemui antara lain:

1. Sebagian besar anak kelas V di SD Negeri 021 Tarai masih tidak di fasilitasi oleh orang tuanya, hal ini dapat dilihat dari anak yang tidak memiliki buku-buku tambahan, anak tersebut hanya mengandalkan buku yang dapat dari sekolahnya.
2. Sebagian besar orang tua yang tidak meluangkan waktunya untuk kegiatan belajar anak di rumah, hal ini dapat dilihat pada anak yang masih banyak tidak membuat PR (Pekerjaan rumah), dan mereka mengerjakannya disekolah sebelum jam masuk.
3. Sebagian besar orang tua tidak memprioritaskan tugas yang terkait secara langsung dengan pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari sebagian orang tua yang tidak menanyakan terhadap anak tentang pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.
4. Sebagian orang tua kurang berkontribusi dalam pengembangan potensi anak disekolah karena adanya Dana Bos yang menunjang pengembangan potensi belajar anak. Contohnya sebagian orang tua tidak mau tau dengan adanya pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang terbatas sehingga anak ada yang tidak memiliki

LKS, dikarenakan orang tua beranggapan semua perlengkapan pembelajaran terpenuhi oleh pihak sekolah.

Berdasarkan fenomena diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi usaha orang tua dalam membantu meningkatkan prestasi belajar anak di SD Negeri 021 Tarai Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Usaha Orang Tua Dalam Membantu Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Di SD Negeri 021 Tarai Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun manfaat penelitian ini ialah:

1. Sebagai bahan informasi bagi kepala sekolah tentang usaha orang tua dalam meningkatkan prestasi anaknya.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru tentang cara orang tua dalam membantu proses belajar anak di rumah.
3. Sebagai bahan dalam menambah dan memperluas wawasan bagi peneliti dan pembaca, atau pihak yang terkait untuk ilmu pengetahuan meneliti lebih lanjut di masa mendukung yang melibatkan orang tua atau masyarakat dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Memberikan informasi dan pengetahuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya bagi pembaca.

Sesuai dengan judul penelitian ini adalah usaha orang tua dalam membantu meningkatkan prestasi belajar anak di SDN 021 Tarai, maka perlu adanya penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Usaha

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, usaha adalah aktivitas yang dilakukan oleh orang yang berkaitan dengan aktivitas fisik dan mental. Menurut Zul Afdal (2016:2) mengatakan bahwa usaha berarti perbuatan amal, berbuat sesuatu.

2. Orang tua

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005: 802) bahwa pengertian orang tua adalah ayah dan ibu kandung atau pun orang yang dianggap tua dan dihormati.

3. Membantu

Membantu adalah bantuan, yang dimaksud adalah dukungan orang tua baik bersifat moril maupun materiil yang dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

4. Prestasi belajar

Menurut Utami munandar (1992:18) mengatakan bahwa prestasi merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan.

Menurut Sutrisno dalam Suyono&Hariyanto (2011: 134) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses aktif menyusun makna melalui setiap interaksi dengan lingkungan dengan membangun hubungan antara konsepsi yang telah dimiliki dengan fenomena yang sedang dipelajari.

Adapun definisi operasional tentang usaha orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak adalah merupakan bentuk perhatian orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar, serta menciptakan suasana dimana anak merasa diterima, dihargai dan disayangi oleh orang tua, sehingga dapat menunjukkan kemampuan anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Dalam meningkatkan prestasi belajar anak, faktor-faktor lingkungan juga menunjang, yang tidak kalah pentingnya dengan faktor rangsangan dan dorongan dari orang

tua. Itulah sebabnya orang tua perlu memperhatikan dengan sebaik-baiknya faktor-faktor yang berikut :

a. Tempat belajar

Tempat belajar yang dimaksud disini adalah dengan adanya ketenangan, tempat tersendiri, warna dinding tidak menyolok atau silau, bersih, cukup penerangan dan ventilasi udara, serta ruangan yang cukup memadai dan luas. Jadi, tempat belajar yang baik itu turut menunjang tinggi prestasi yang akan dicapai anak dalam belajar.

b. Ada pembagian waktu

Belajar haruslah teratur sesuai dengan waktu yang telah diatur sendiri. Karena itu perlu membagi waktu seefisien mungkin, dan janganlah belajar seenaknya saja tanpa rencana, tentukan terlebih dahulu dalam hati apa yang akan dicapai dalam waktu sekian ... jam. Dan perlu diingat bahwa belajar yang terlalu lama pun tidak efektif dan hanya membuang-buang waktu.

c. Peralatan yang diperlukan

Para orang tua perlu memperhatikan dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan selama belajar. Sebab belajar tidak akan bias lancar dan baik tanpa didukung oleh alat-alat yang cukup. Sebagai contoh sederhana: tanpa ada mistar, segitiga, dan penghapus, anak itu akan mendapat hambatan untuk menggambar. Sering terjadi karena kehilangan atau kekurangan alat-alat dapat menimbulkan frustrasi bagi anak yang sedang asyik belajar. Jelas bagi orang tua bahwa keadaan ini sudah tentu berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

d. Suasana belajar

Suasana tenang waktu belajar sudah pasti memberi motivasi yang baik pula, karena dalam proses belajar yang demikian ini akan menentukan dan mempengaruhi prestasi belajar anak. Suasana belajar yang tenang yang dimaksud disini erat kaitannya dengan tempat belajar, dan hubungan diantara orang tua dengan anak yang sedang belajar. Oleh sebab itu, para orang tua berkewajiban untuk menciptakan suasana belajar yang tenang dan baik.

e. Pergaulan anak

Dalam bukunya, Arthur S. Maxwell berkata demikian: “ jika anda menginginkan anak-anakmu mempunyai pendidikan yang benar dan berprestasi baik, janganlah anda membiarkan anak-anak itu bergaul terlalu bebas dengan tetangga. Dan ibu adalah seorang pemelihara dan penjaga anak terbaik di dunia, tugas dia yang penting itu tidak dapat digantikan dengan orang lain”.

f. Ketekunan dan ketabahan

Dalam bukunya yang berjudul: “ Education”, Ellen White, seorang penulis wanita yang terkenal berkata demikian: “Biarlah setiap anak dan orang muda diajar bahwa setiap kekalahan, menjadi batu loncatan kepada perkara-perkara yang lebih baik dan prestasi lebih tinggi”. “Melalui pengalaman, ketekunan, dan ketabahan yang demikianlah semua orang (anak muda) yang pernah membuat hidup ini

bernilai atau berharga bagi orang-orang yang ingin mencapai kemajuan dan sukses”. (Ronald, 2006: 100-102)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 021 Tarai Desa Tarai Bangun kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012: 11). Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang diangkakan. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua kelas V di SDN 021 Tarai yang mana berjumlah 55 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling dimana sampel diambil secara acak. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, disusun dan disebarakan ke semua sampel dengan pedoman kepada skala Likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------|------|---------------|
| 1) Selalu | (SL) | diberi skor 4 |
| 2) Sering | (S) | diberi skor 3 |
| 3) Kadang –kadang | (KD) | diberi skor 2 |
| 4) Tidak Pernah | (TP) | diberi skor 1 |

Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program Excel. Kemudian dianalisis dengan mengetahui usaha orang tua melalui perhitungan presentase. Menghitung presentase dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= Number of case (Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu)

P= Angka persentase

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing–masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar–benar menggambarkan dalam menentukan hasil penelitian. Untuk menganalisis data penelitian, peneliti menjumlahkan persentase (SS+S) Sugiyono (2015:136). Kemudian hasil persentase penjumlahan (SS+S) peneliti berpedoman pada kriteria Suharsimi Arikunto (2010: 319). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81%-100% = "Sangat Tinggi"
2. Persentase antara 61%-80% = "Tinggi"
3. Persentase antara 41%-60% = "Sedang"
4. Persentase antara 21%-40% = "Rendah"
5. Persentase antara 0%-20% = "Sangat Rendah"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

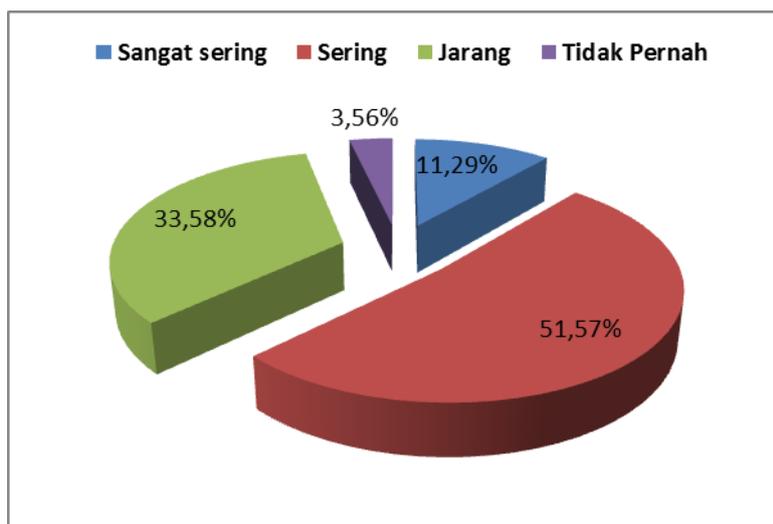
Penjelasan Data

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang Interaksi Sosial Antar Pengurus Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah (Hima Plus) periode 2017-2018 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, dengan indikator dan sub indikator sebagai berikut: Indikator (1) kerjasama dengan sub indikator (a) kerukunan, (b) *bargaining* (tawar-menawar), (c) ko-optasi (pemilihan), (d) koalisi (gabungan), (e) *joint ventrue* (kerjasama usaha), (2) persaingan dengan sub indikator (a) persaingan kedudukan dan peranan, (3) pertentangan dengan sub indikator (a) pertentangan pribadi, (b) pertentangan kelas sosial.

Penyajian dan Analisis Data

Setelah mengetahui nilai persentase perolehan untuk masing-masing indikator, selanjutnya akan disajikan nilai persentase keseluruhan untuk mengetahui Usaha Orang Tua Dalam Membantu Meningkatkan prestasi belajar anak di SD Negeri 021 Tarai Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alternatif jawaban SS (Sangat Sering) memperoleh persentase sebesar 11,29%, sedangkan alternatif jawaban SR (Sering) memperoleh persentase sebesar 51,57%, yang merupakan nilai persentase tertinggi. Selanjutnya untuk alternatif jawaban JR (Jarang) memperoleh persentase sebesar 33,58% ,dan untuk alternatif jawaban TP (Tidak Pernah) memperoleh persentase sebesar 3,56% sekaligus merupakan nilai persentase terendah. Untuk lebih jelas persentase perolehan skor usaha orang tua dalam membantu meningkatkan prestasi belajar anak di SD Negeri 021 Tarai Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada Gambar IV.6 berikut ini:



Gambar 1: Diagram *Pie* rekapitulasi persentase skor perolehan Variabel Usaha orang tua dalam membantu meningkatkan prestasi belajar anak di SD Negeri 021 Tarai Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Pembahasan

Dari hasil analisis data berdasarkan skor nilai yang telah diuraikan peneliti diatas, maka kesimpulan hasil analisis data sebagai berikut:

- a. Indikator menyediakan sarana belajar yang memadai, sesuai kemampuan orang tua dan kebutuhan sekolah, dalam hal ini orang tua telah berupaya Menyediakan ruang belajar yang kondusif dan Menyediakan perlengkapan alat-alat tulis, diketahui skor rata-rata responden yang menyatakan sangat sering sebesar 24,33%, responden yang menyatakan sering 60,07%, responden yang menyatakan jarang sebesar 15,54%, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak pernah, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(24,33\%+60,07\%) = 84,4\%$ responden, atau dengan nilai presentasi tergolong Sangat Tinggi. Menurut Mulyasa (2004: 167) menyatakan bahwa usaha orang tua dalam membantu meningkatkan prestasi belajar salah satunya adalah menyediakan sarana belajar yang memadai, sesuai kemampuan orang tua dan kebutuhan sekolah.
- b. Indikator menciptakan budaya belajar dirumah, dalam hal ini orang tua telah berupaya Mengatur waktu belajar dan Menyediakan waktu untuk mendampingi anak belajar, diketahui skor rata-rata responden yang menyatakan sangat sering sebesar 12,36%, responden yang menyatakan sering 51,80%, responden yang menyatakan jarang sebesar 30,89%, dan 6,22% responden yang menyatakan tidak pernah, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(12,36\%+51,80\%) = 64,16\%$ responden, atau dengan nilai presentasi tergolong Tinggi. Menurut Menurut Mulyasa (2004: 167) salah satu usaha orang tua dalam membantu meningkatkan prestasi belajar adalah menciptakan budaya belajar dirumah. Pada jam-jam belajar, orang tua juga sebaiknya ikut belajar, misalnya membaca tafsir atau ayat-ayat al-qur'an membaca majalah, menulis puisi, dan menulis program kerja, sehingga tercipta budaya belajar.

- c. Indikator memprioritaskan tugas yang terkait secara langsung dengan pembelajaran sekolah, dalam hal ini orang tua telah berupaya Membuat peraturan mengerjakan PR (pekerjaan rumah), diketahui skor rata-rata responden yang menyatakan sangat sering sebesar 6,36%, responden yang menyatakan sering 56,68%, responden yang menyatakan jarang sebesar 35,41%, dan 1,51% responden yang menyatakan tidak pernah, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(6,36\%+56,68\%) = 63,04\%$ responden, atau dengan nilai presentasi tergolong Tinggi.

Menurut Mulyasa (2004: 167) menyatakan bahwa memprioritaskan tugas yang terkait secara langsung dengan pembelajaran disekolah. Jika banyak kegiatan yang harus dilakukan anak, maka utamakan yang terkait dengan tugas pembelajaran.

- d. Indikator Memahami apa yang telah, sedang, dan yang akan dilakukan oleh sekolah dalam mengembangkan potensi anak, dalam hal ini orang tua telah berupaya Memahami apa yang telah dilakukan sekolah, Memahami apa yang sedang dilakukan sekolah, Memahami apa yang akan dilakukan dalam mengembangkan potensi anak, diketahui skor rata-rata responden yang menyatakan sangat sering sebesar 2,11%, responden yang menyatakan sering 37,74%, responden yang menyatakan jarang sebesar 52,49%, dan 6,52% responden yang menyatakan tidak pernah, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(2,11\%+37,74\%) = 39,85\%$ responden, atau dengan nilai presentasi tergolong rendah.

Menurut Mulyasa (2004: 167) menyatakan bahwa memahami apa yang telah, sedang dan akan dilakukan oleh sekolah, dalam mengembangkan potensi anaknya.

Berdasarkan hasil analisis rekapitulasi yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa usaha orang tua dalam membantu meningkatkan prestasi belajar anak dari skor rata-rata tergolong tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa Usaha orang tua dalam membantu meningkatkan prestasi belajar anak di SD Negeri 021 Tarai Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong tinggi tetapi perlu ditingkatkan lagi agar lebih efektif dalam membantu meningkatkan prestasi belajar anak.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan usaha orang tua dalam membantu meningkatkan prestasi belajar anak tergolong tinggi. Artinya orang tua telah melakukan usaha tersebut dalam membantu meningkatkan prestasi belajar anak. Selain itu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan usaha orang tua dan memperbaiki kekurangan yang ada supaya hasil selanjutnya menjadi lebih baik maka usaha orang tua dilingkungan keluarga perlu ditingkatkan. Selanjutnya usaha orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di SD Negeri 021 Tarai Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dilihat dari setiap indikator meliputi:

1. Indikator menyediakan sarana belajar yang memadai, sesuai kemampuan orang tua dan kebutuhan sekolah tergolong sangat tinggi. Artinya orang tua disini sudah menerapkan usaha menyediakan sarana belajar yang memadai, sesuai kemampuan orang tua dan kebutuhan sekolah.yaitu dengan menyediakan ruang belajar yang kondusif dan menyediakan perlengkapan alat-alat tulis.
2. Indikator menciptakan budaya belajar dirumah tergolong tinggi. Artinya orang tua sudah menerapkan usaha menciptakan budaya belajar dirumah yaitu dengan menunjukkan perhatian terhadap kegiatan belajar anak, dan memberikan bantuan ketika anak dalam kesulitan
3. Indikator memprioritaskan tugas yang terkait secara langsung dengan pembelajaran disekolah tergolong tinggi. Artinya orang tua sudah menerapkan usaha memprioritaskan tugas yang terkait secara langsung dengan pembelajaran sekolah yaitu orang tua mengarahkan anak untuk mengutamakan pekerjaan yang berkaitan dengan tugas yang diberikan oleh guru disekolah.
4. Indikator memahami apa yang telah, sedang dan yang akan dilakukan oleh sekolah, dalam mengembangkan potensi anak tergolong rendah. Artinya orang tua kurang memperhatikan dalam pengembangan potensi anak dan perlu meningkatkan kembali usaha memahami apa yang telah, sedang dan yang akan dilakukan oleh sekolah, dalam mengembangkan potensi anak agar anak dapat melakukan hal yang berdampak positif dalam mengembangkan potensinya dan dapat mengajarkan anak mandiri sesuai kemampuannya.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Bagi kepala sekolah disarankan agar dapat menjalin hubungan yang baik kepada wali murid untuk mempermudah menyampaikan informasi tentang perkembangan sekolah.
2. Bagi guru disarankan agar selalu berkomunikasi pada orang tua membahas tentang perkembangan anak dan kemajuan belajar anak di sekolah.
3. Bagi orang tua disarankan agar dapat memahami cara mengatasi permasalahan anak dalam belajar dan ikut serta usaha dalam membantu meningkatkan prestasi belajar anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih dalam tentang usaha orang tua dalam membantu meningkatkan prestasi belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyanti. 1991. *Ilmu pendidikan*. PT. Rineka cipta. Jakarta
- Ellys. 2005. *Kiat-Kiat Meningkatkan Potensi Belajar Anak*. Pustaka Hidayah. Bandung.
- Komaruddin, Yooke Tjuparmah S. Komaruddin. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Bumi Aksara. Jakarta
- M.Sobry Suktino. 2007. *Rahasia Sukses Belajar Dan Mendidik Anak “Teori Dan ”*. NTP Press. Mataram
- Mien Pattymangoe. 2004. *Model Dan Modul Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga Berwawasan Gender*. Yayasan Nusa Bunga Abadi. Kupang
- Mulyasa. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Rosda. Bandung
- Ronald. 2006. *Peran orang tua dalam meningkatkan kualitas hidup, mendidik dan mengembangkan moral anak*. Yrama widya. Bandung
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung
- Suyono&Hariyanto. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Suharsimi Arikanto. 2010. *Prosedur penelitian*. PT. Rineka cipta. Jakarta
- Sadirman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Utami Munandar. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang tua*. PT. Gramedia widiasarana Indonesia. Jakarta
- Zul Afdal. 2016. *Kewirausahaan pendidikan*. Zanafa publishing. Pekanbaru